

Pengembangan Produk *Eco print* untuk Diversifikasi Kerajinan Tangan pada UMKM Duta Craft Mojoroto, Kediri

M. Taufiq Anggi Wijaya¹, Bhalda Arija Ghoza², Mochammad Hendrico Dwi A³, Nelly Rizka Tri Wulandari⁴, Adhitya Tri Wahyuni⁵, Moh Zain Syahrul Nizam⁶, Rahmawati Wulandari⁷
IAIN Kediri

anggiarsem35@gmail.com¹, bhaldangnjk09@gmail.com², rriko4688@gmail.com³, nellyrizkatriw123@gmail.com⁴, adhityawahyuni@gmail.com⁵, ramadansyahrul829@gmail.com⁶, rahmawatiwulandari413@gmail.com⁷

Article Info

Volume 2 Issue 3
September 2024

Article History

Submission: 06-09-2024

Revised: 12-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

Keywords:

Eco print, product diversification, handicrafts, UMKM, sustainability.

Kata Kunci:

Eco print, diversifikasi produk, kerajinan tangan, UMKM, keberlanjutan.



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

This community service activity aims to support Duta Craft MSMEs in Mojoroto, Kediri, in developing eco-print products as a form of handicraft diversification. The main objective of this activity is to increase creativity and product competitiveness through sustainability-based innovation. The method used is Participatory Action Research (PAR), which involves MSMEs in every stage, from technical training, production, to marketing. The training includes an introduction to eco-print techniques, the use of natural materials, and digital marketing strategies. The results of the community service show an increase in participants' knowledge and skills in eco-print techniques. The innovative products have succeeded in attracting the attention of new consumers, increasing their selling value, and opening up opportunities for market diversification. Thus, this activity has a positive impact on product development, business sustainability, and increasing the income of Duta Craft MSMEs.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung UMKM Duta Craft di Mojoroto, Kediri, dalam mengembangkan produk eco print sebagai bentuk diversifikasi kerajinan tangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas dan daya saing produk melalui inovasi berbasis keberlanjutan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan UMKM dalam setiap tahap, mulai dari pelatihan teknis, produksi, hingga pemasaran. Pelatihan mencakup pengenalan teknik eco print, penggunaan bahan alami, dan strategi pemasaran digital. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam teknik eco print. Produk-produk hasil inovasi berhasil menarik perhatian konsumen baru, meningkatkan nilai jual, dan membuka peluang diversifikasi pasar. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan produk, keberlanjutan usaha, dan peningkatan pendapatan UMKM Duta Craft.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Hidayat, 2022). Namun, dalam menghadapi tantangan globalisasi, perubahan preferensi konsumen, dan persaingan pasar yang semakin ketat, UMKM harus mampu berinovasi untuk tetap relevan dan kompetitif (Yuliaty et al., 2020). Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui diversifikasi produk, terutama bagi UMKM yang bergerak di sektor kerajinan tangan, seperti UMKM Duta Craft di Mojoroto, Kediri.

UMKM Duta Craft yang didirikan pada tahun 2022 oleh Ibu Kustriwi Palupaning Wulan merupakan usaha kerajinan tangan dengan fokus pada teknik *eco print*. Meskipun telah menghasilkan produk-produk unik berbasis cetakan alami, Duta Craft menghadapi tantangan berupa fluktuasi permintaan pasar, kurangnya variasi produk, dan keterbatasan dalam pemasaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya diversifikasi produk sebagai strategi untuk

menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif (Nasution, 2023).

Diversifikasi produk kerajinan dengan memanfaatkan teknik eco print menjadi peluang strategis karena metode ini memiliki keunggulan unik. Eco print, atau pencetakan botani, adalah teknik mencetak pola menggunakan bahan organik seperti daun, bunga, dan kulit kayu pada media kain atau lainnya. Proses ini menciptakan produk yang eksklusif dan ramah lingkungan, sehingga sejalan dengan tren global yang mengutamakan keberlanjutan (Arifin et al., 2023). Teknik ini juga memanfaatkan bahan-bahan alami yang melimpah di sekitar Kediri, seperti daun jati, daun mangga, dan bunga lokal, sehingga mengurangi biaya produksi dan mendukung ekonomi circular (Nasution & Suhairi, 2023).

Namun, implementasi eco print di UMKM Duta Craft tidak tanpa tantangan. Proses produksi yang membutuhkan ketelitian dan eksperimen sering kali menghasilkan output yang bervariasi, sehingga konsistensi menjadi salah satu kendala. Selain itu, pasar lokal masih membutuhkan edukasi tentang nilai tambah dari produk eco print agar mereka memahami manfaat estetika sekaligus aspek keberlanjutannya (M. N. Annisa, 2021). Tantangan lainnya adalah integrasi teknik eco print dengan keahlian tradisional yang sudah dimiliki oleh para pengrajin di Duta Craft, sehingga proses adaptasi memerlukan pendekatan yang komprehensif.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM Duta Craft dalam mengembangkan produk berbasis eco print sebagai upaya diversifikasi. Tujuan utama adalah memberikan pelatihan tentang teknik eco print, strategi pengembangan produk, dan metode pemasaran yang relevan. Dengan pendekatan ini, diharapkan produk-produk yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga mampu bersaing di pasar lokal maupun internasional.

Berdasarkan kajian pustaka, eco print memiliki potensi besar dalam menghubungkan inovasi dan budaya lokal. Produk yang dihasilkan dari teknik ini bukan hanya barang konsumsi tetapi juga merepresentasikan nilai budaya dan keunikan daerah asal. Selain itu, penerapan eco print mendukung tren keberlanjutan, yang menjadi salah satu indikator penting dalam industri kreatif masa kini (R. A. Purnomo et al., 2024).

Dalam konteks pengembangan UMKM, teori difusi inovasi dari Rogers dapat menjadi acuan untuk memperkenalkan teknik baru kepada mitra. Menurut teori ini, keberhasilan adopsi teknologi atau metode baru dipengaruhi oleh pemahaman, keterlibatan, dan dukungan dari para pelaku usaha (Putri Vidiastuti et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan intensif menjadi langkah penting dalam memastikan keberhasilan implementasi teknik *eco print*.

Di sisi lain, teori ekonomi kreatif menekankan pentingnya diversifikasi produk dalam menghadapi dinamika pasar. Diversifikasi memungkinkan UMKM untuk menawarkan berbagai jenis produk kepada segmen konsumen yang lebih luas, sehingga memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing (Syailendra et al., 2024). Pendekatan ini relevan bagi UMKM Duta Craft yang ingin mengembangkan produknya untuk menarik konsumen baru sekaligus meningkatkan loyalitas pelanggan lama.

Melalui kegiatan pengabdian ini, UMKM Duta Craft tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga wawasan strategis dalam mengelola usaha secara berkelanjutan. Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa diversifikasi produk melalui eco print mampu memberikan dampak positif terhadap pendapatan, keberlanjutan usaha, dan pelestarian nilai-nilai lokal. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi UMKM lain dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era globalisasi.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, yang melibatkan partisipasi aktif mitra, yaitu UMKM Duta Craft, dalam setiap tahap kegiatan (Zunaidi, 2024). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan mitra sekaligus memberdayakan mereka untuk terus berkembang secara mandiri. Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan:

1). Identifikasi Masalah dan Perencanaan

Tahap ini diawali dengan diskusi intensif bersama pemilik dan pengrajin UMKM Duta Craft untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, seperti kurangnya variasi produk, keterbatasan teknik, dan kendala pemasaran. Selain itu, dilakukan survei awal untuk menggali potensi lokal, seperti ketersediaan bahan baku alami yang dapat digunakan untuk teknik *eco print*. Data yang diperoleh digunakan untuk merancang program pelatihan dan pendampingan yang spesifik dan terukur.

2). Pelatihan Teknik Eco Print

Pelatihan dilaksanakan secara partisipatif, di mana mitra dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Materi pelatihan meliputi pengenalan konsep *eco print*, cara pemilihan bahan alami, dan teknik mencetak pola pada berbagai media seperti kain dan tas. Dalam sesi ini, mitra diajak untuk bereksperimen dengan berbagai jenis tanaman lokal guna menciptakan produk dengan pola yang beragam dan unik.

3). Pendampingan Produksi dan Diversifikasi Produk

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif untuk membantu mitra mengaplikasikan teknik *eco print* ke dalam berbagai jenis produk kerajinan, seperti aksesoris, tas, dan dekorasi rumah. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan mitra mampu menjaga kualitas dan konsistensi hasil produk. Pada tahap ini, juga diberikan masukan tentang desain produk yang sesuai dengan preferensi pasar lokal dan global.

4). Strategi Pemasaran dan Branding

Untuk meningkatkan daya saing, mitra diberikan pelatihan terkait strategi pemasaran, seperti pembuatan katalog produk, pemanfaatan media sosial, dan pemasaran digital. Selain itu, mitra diajak untuk membangun merek (*branding*) yang menonjolkan keunikan produk *eco print* sekaligus nilai keberlanjutan yang ditawarkan.

5). Evaluasi dan Refleksi

Tahap akhir melibatkan evaluasi hasil kegiatan melalui diskusi bersama mitra. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap pemahaman teknik *eco print*, kemampuan diversifikasi produk, dan efektivitas strategi pemasaran. Mitra juga diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka selama kegiatan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dan merencanakan langkah selanjutnya secara mandiri.

6). Monitoring dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, dilakukan monitoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan teknik dan strategi yang telah diajarkan. Mitra diberikan kesempatan untuk berkonsultasi jika menghadapi kendala, sehingga solusi dapat segera diberikan.



Gambar 1. Proses Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk pengembangan produk *eco print* pada UMKM Duta Craft Mojoroto, Kediri, menunjukkan hasil yang signifikan dalam berbagai aspek, meliputi peningkatan keterampilan teknis, diversifikasi produk, dan perbaikan strategi pemasaran. Melalui pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahap kegiatan memastikan keberlanjutan dan relevansi solusi yang ditawarkan dengan kebutuhan UMKM.



Gambar 2. Proses pembuatan kain *ecoprint*

Hasil dari pelatihan teknik *eco print* menunjukkan bahwa mitra berhasil memahami prinsip dasar dan teknik aplikatif *eco print*. Selama pelatihan, peserta dapat menciptakan pola-pola unik menggunakan bahan alami seperti daun jati, daun mangga, dan bunga kenikir. Proses ini menunjukkan bahwa bahan lokal memiliki potensi besar untuk menghasilkan produk kerajinan dengan nilai estetika yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purnomo yang menyatakan bahwa *eco print* adalah metode ramah lingkungan yang memungkinkan pengrajin memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal (A. Purnomo, 2024).

Dalam tahap pendampingan produksi, mitra berhasil mengembangkan berbagai produk kerajinan berbasis *eco print*, seperti tas, kain serbaguna, dan dompet. Diversifikasi ini memungkinkan UMKM Duta Craft untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *eco print* tidak hanya menambah variasi produk tetapi juga meningkatkan nilai tambah. Diversifikasi produk sesuai dengan pandangan Nasution, yang menekankan bahwa inovasi produk merupakan strategi kunci dalam mempertahankan daya saing UMKM (Nasikah et al., 2023).

Selain diversifikasi produk, pengabdian ini juga berhasil mengidentifikasi bahan baku yang lebih efisien. Dengan memanfaatkan daun dan bunga lokal, biaya produksi dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas. Efisiensi ini menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan margin keuntungan UMKM. Hasil ini mendukung konsep ekonomi sirkular yang diusulkan oleh Purnomo et al., yang menekankan pentingnya optimalisasi sumber daya lokal dalam produksi berkelanjutan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam branding dan pemasaran digital memberikan hasil yang nyata, terutama dalam pembuatan katalog produk dan pemanfaatan media sosial. Mitra kini memiliki akun media sosial yang terstruktur dan memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian May dan Novitasari, yang menegaskan bahwa pemasaran digital adalah salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan visibilitas UMKM di era modern (May et al., 2024).



Gambar 4. Hasil dari pembuatan *ecoprint*

Produk *eco print* yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri karena setiap pola cetakan berbeda. Eksklusivitas ini menjadi daya tarik utama bagi konsumen, terutama pada segmen pasar menengah ke atas yang mencari produk unik dan ramah lingkungan (Khoiruddin et al., 2024). Hal ini mendukung temuan Nurhani., yang menyoroti bahwa keunikan produk adalah faktor kunci dalam menarik perhatian konsumen (Nurhani, 2024).

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan, mitra menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi hasil produksi. Proses *eco print* yang sangat bergantung pada kondisi bahan baku dan teknik memerlukan latihan terus-menerus. Tantangan ini juga diidentifikasi dalam penelitian Lathifah, yang menunjukkan bahwa *eco print* membutuhkan keahlian teknis yang matang untuk menghasilkan kualitas produk yang stabil (Fitriyah et al., 2024).

Produk-produk *eco print* tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya produk ramah lingkungan (A. P. Annisa et al., 2024). Nilai edukasi ini menjadi salah satu komponen penting dalam strategi pemasaran UMKM Duta Craft, mendukung tren global yang mengarah pada keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan Setiawan et al. yang menekankan bahwa konsumen semakin peduli pada dampak lingkungan dari produk yang mereka konsumsi (Setiawan & Sholahudin, 2023).

Teknik *eco print* juga diintegrasikan dengan elemen budaya lokal, seperti motif khas Kediri. Integrasi ini memperkuat identitas produk dan meningkatkan daya tarik pada pasar lokal dan internasional. Langkah ini sesuai dengan rekomendasi Warsita, yang menyarankan pengrajin untuk menggabungkan inovasi dengan elemen tradisional untuk menciptakan produk yang autentik (Zunaidi, 2023).

Selama pelatihan, mitra juga mendapatkan wawasan tentang manajemen bisnis yang lebih baik, termasuk pencatatan keuangan dan perencanaan produksi. Peningkatan kapasitas manajerial ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan usaha. Pengetahuan ini mendukung

temuan Nasution, yang menekankan pentingnya penguatan manajerial untuk meningkatkan daya saing UMKM (Zunaidi, Maghfiroh, et al., 2024).

Peningkatan kapasitas produksi UMKM Duta Craft juga berpotensi menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar (Zunaidi, Kholik, et al., 2024). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pengembangan produk berbasis *eco print* tidak hanya menguntungkan mitra tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas lokal. Hasil ini mendukung pandangan Tjilen et al. tentang peran UMKM dalam memberdayakan masyarakat (Anggoro et al., 2023).

Dengan penerapan teknik *eco print* dan strategi diversifikasi, UMKM Duta Craft memiliki peluang yang lebih besar untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan daya saing dan relevansi mereka di pasar (Zunaidi et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini memperkuat teori bahwa inovasi produk, efisiensi produksi, dan strategi pemasaran yang efektif adalah kunci keberhasilan UMKM. Hasil ini juga memberikan kontribusi praktis yang relevan, menunjukkan bagaimana teknik *eco print* dapat menjadi solusi inovatif untuk diversifikasi produk di sektor kerajinan tangan. Pengabdian ini memberikan model yang dapat direplikasi untuk UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengembangan produk *eco print* untuk diversifikasi kerajinan tangan pada UMKM Duta Craft di Mojojoto, Kediri, memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas mitra. Pelatihan teknik *eco print* berhasil membekali mitra dengan keterampilan baru, sehingga mampu menghasilkan produk yang unik, ramah lingkungan, dan memiliki nilai tambah tinggi. Diversifikasi produk, seperti pembuatan tas, kain serbaguna, dan aksesoris berbasis *eco print*, memungkinkan Duta Craft untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing di tengah perubahan preferensi konsumen. Selain itu, strategi pemasaran berbasis digital yang diterapkan mampu meningkatkan visibilitas produk, sementara penguatan manajerial memberikan dasar yang kokoh untuk pengelolaan usaha yang lebih baik. Meski demikian, tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas hasil produksi menunjukkan perlunya latihan berkelanjutan dan pendampingan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A., Arinda, I. Y., Rohmah, Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi : Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Annisa, A. P., Ariadi, A. P., Purnomo, A. W., Nisa, A. W., Handayani, A. P., Putri, O. A., & Kediri, I. (2024). *Mengoptimalkan Manajemen Persediaan : Pelatihan Aplikasi Stok untuk Daya Saing UMKM Bucin Latte & Telogut*. 2(1), 143-148.
- Annisa, M. N. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatid Bidang Kuliner Di Kota Palopo. *Skripsi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, xx)*, 40-42.
- Arifin, Z. N., Salbiyah, B., & Aziz, K. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan ecoprint teknik pounding dengan pemanfaatan tanaman lokal di Dukuh Mojoduwur Kabupaten Klaten. *Abdimas Siliwangi*, 6(1), 83-89. <https://doi.org/10.22460/as.v7i2.21855>
- Fitriyah, F., Rochmah, N. N., Hakim, L., Kurniawati, E., Sintiya, T., Arifan, M. V., Azizah, P. N., Rosyidah, A. D., Avanti, L. S., Nada, E. Q., Ilham, M., Rosy, F., Masykur, A., Ni, W., Biarfiunsta, I., Ariyanto, R., & Hidayah, A. (2024). Pelatihan Foto Produk dan Pemasaran Online untuk Mengembangkan UMKM di Desa Semen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 163-169.
- Hidayat, A. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714.
- Khoiruddin, M. I., Pinasty, R. N., Barira, N., Adhitya, T., & Kediri, I. (2024). *Integrasi Kasir Pintar Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Warung Kuliner Dhoho Plaza Kota Kediri*. 2(3), 537-542.
- May, A., Saputri, I., & Fasa, M. I. (2024). Strategi digital marketing untuk meningkatkan daya saing umkm. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, November, 7388-

7398.

- Nasikah, D., Fitriani, & Wibowo, Y. P. (2023). Pengaruh Strategi Marketing Mix (Bauran Pemasaran) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Metro. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(2), 119–121.
- Nasution, S., & Suhairi. (2023). Strategi Manajemen Ekonomi Dalam Menghadapi Tantangan Global. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(5), 81–90. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musyterineraca/article/view/1138>
- Nurhani. (2024). Pengaruh Keunikan Produk Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Umkm Oleh-Oleh Kota Makassar. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(1), 175–181.
- Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk Ecoprint Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.58>
- Purnomo, R. A., Rahmawati, Arifah, S., Rudianto, M., Prananto, A., Amperawati, E. D., Noviani, R., Handayani, S. R., & Nurlaela, S. (2024). Batik Ciprat Pewarna Alam : Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal BUDIMAS*, 6(1), 1–9.
- Putri Vidiastuti, D., Darwin, M., & Ikhwan, H. (2023). Difusi dan Adopsi Inovasi SiBakul Markethub Free Ongkir DIY di Era Pandemi Covid-19. *Matra Pembaruan*, 7(1), 49–60. <https://doi.org/10.21787/mp.7.1.2023.49-60>
- Setiawan, H., & Sholahudin, M. (2023). Menginvestigasi Dampak Komponen Pemasaran Peduli Lingkungan Terhadap Minat Pembelian: Peran Kepercayaan Merek Sebagai Pemeditasi. *Among Makarti*, 16(2), 160–179. <https://doi.org/10.52353/ama.v16i2.505>
- Syailendra, S., Setiawan, M., Sopian, Anggraini, R., & Mustina Sari, R. (2024). Strategi Bisnis Umkm Untuk Naik Kelas Pasca Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 66–76. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v15i1.4242>
- Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, 19(3), 293–308. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1167>
- Zunaidi, A. (2023). *Ekonomi Islam (Pengantar dalam Memahami Konsep dan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam)*. IAIN Kediri Press.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>
- Zunaidi, A., Fauza, N., Zainuddin, M., Mushlihin, I. A., & Mutafarida, B. (2022). Training for MSME Development in an Effort to Improve Professional MSME Business Financial Governance. *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)*.
- Zunaidi, A., Kholik, J. A., Maghfiroh, F. L., Nur, A., & Mutamimah, O. (2024). Climate Change and Sustainable Development : A Collective Approach to Economic Integration in the Islamic World. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 65–88. <https://doi.org/10.21154/tahrir.v24i1.7510>
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Azmi, N. A. M. (2024). The Role of Gusdurian Peduli's Philanthropic Actions in Overcoming the Economic Turbulence of Communities Affected by COVID-19. *TSAQFAH*, 20(1).